

# REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOALEMO

2026

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) adalah bencana non-alam yang ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO pada 11 Maret 2020. Pandemi ini mengancam stabilitas sosial dan ekonomi, mengganggu kegiatan pendidikan, kesehatan, dan kehidupan masyarakat luas di Provinsi Gorontalo. Kabupaten Boalemo mencatat lonjakan kasus sejak awal 2020, pernah mencapai 104 kasus dari kluster instansi (Kemenag, RS Tani & Nelayan, Dikpora). Selama 2021, total kasus terkonfirmasi mencapai 835 kasus yang tersebar di seluruh wilayah kerja puskesmas setempat. Pemerintah Kabupaten dan Provinsi melaksanakan berbagai langkah: Penegakan protokol kesehatan (masker, jaga jarak), termasuk sanksi administratif bagi pelanggar, Edukasi publik dan patroli rutin demi peningkatan kesadaran [peraturan.bpk.go.id/ahabari.id](http://peraturan.bpk.go.id/ahabari.id). Kebijakan strategis seperti PPKM diberlakukan untuk mengendalikan mobilitas dan persebaran varian baru virus.

Pandemi ini menyebabkan kontraksi ekonomi: sektor pariwisata menurun tajam, pertumbuhan ekonomi daerah tergerus, dan angka pengeluaran per kapita menurun di tahun 2020–2021, Penurunan tenaga kerja dan peningkatan angka kemiskinan tercatat di tingkat provinsi, juga mempengaruhi Boalemo secara signifikan. Di tahun 2022, pemerintah menekankan pemulihan ekonomi: mempercepat vaksinasi, memulihkan sektor pariwisata, serta memperbaiki iklim investasi dan konsumsi rumah tangga.

### **b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Boalemo.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat Mengidentifikasi Tingkat Risiko Penularan dan dapat Meningkatkan Efektivitas Penanganan khusus, seperti peningkatan kapasitas fasilitas kesehatan, tracing, testing, dan vaksinasi.

## **2. Hasil Pemetaan Risiko**

### **a. Penilaian ancaman**

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Boalemo, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                      | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH             | 40.00%    | 0.00        |
| 2   | Risiko Penularan Setempat         | SEDANG             | 60.00%    | 50.00       |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Boalemo Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

#### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | RENDAH             | 20.00%    | 24.81       |
| 2   | KETAHANAN PENDUDUK                             | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |
| 3   | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | RENDAH             | 20.00%    | 28.57       |
| 4   | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Boalemo Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

#### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                            | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | TINGGI             | 25.00%    | 100.00      |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium              | SEDANG             | 8.75%     | 53.57       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                 | TINGGI             | 8.75%     | 100.00      |
| 4   | Kesiapsiagaan Rumah Sakit               | TINGGI             | 8.75%     | 86.36       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota            | TINGGI             | 8.75%     | 80.00       |
| 6   | Surveilans Puskesmas                    | TINGGI             | 7.50%     | 98.75       |
| 7   | Surveilans Rumah Sakit (RS)             | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota               | SEDANG             | 7.50%     | 47.50       |

|    |                                                |        |        |        |
|----|------------------------------------------------|--------|--------|--------|
|    |                                                |        |        |        |
| 9  | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | TINGGI | 7.50%  | 100.00 |
| 10 | Promosi                                        | SEDANG | 10.00% | 66.67  |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Boalemo Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, Namun ada tiga subkategori yang masuk dalam nilai risiko sedang yaitu :

- Promosi yaitu tidak adanya kegiatan pemberdayaan Masyarakat terakut covid-19
- Surveilans Kabupaten yaitu tidak adanya kasus yang dilaporkan sebagai covid-19
- Kesiapsiagaan Laboratorium yaitu tidak dapat langsung mengirimkan specimen covid-19 ke Laboratorium Rujukan

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Boalemo dapat dilihat pada tabel 4.

|          |           |
|----------|-----------|
| Provinsi | Gorontalo |
| Kota     | Boalemo   |
| Tahun    | 2026      |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 |               |
|---------------------------------|---------------|
| KERENTANAN                      | 12.39         |
| ANCAMAN                         | 24.00         |
| KAPASITAS                       | 85.64         |
| RISIKO                          | 16.28         |
| Derajat Risiko                  | <b>RENDAH</b> |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Boalemo Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Boalemo untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 12.39 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 85.64 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 16.28 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                                    | REKOMENDASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | PIC                    | TIMELINE | KET |
|----|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------|-----|
| 1  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan Edukasi dan Sosialisasi<br/>Melakukan kampanye edukatif secara masif melalui media sosial, spanduk, radio, dan tokoh masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan untuk melindungi diri dan orang lain.</li> <li>- Menggunakan pendekatan budaya dan bahasa lokal agar pesan mudah diterima oleh masyarakat.</li> <li>- Mengaktifkan peran kader atau aparat desa dalam menginformasikan jika ada warga yg sakit dan memiliki riwayat perjalanan luar negeri</li> </ul> | PROMKES DAN SURVEILANS | 2026     |     |
| 2  | Kesiapsiagaan Laboratorium                     | Berkoordinasi dengan labkesda provinsi dan lab rujukan terkait upaya yg dapat dilakukan untuk memperpendek waktu tunggu hasil laboratium, misalnya memperpendek waktu penyimpanan sampel baik di labkesda prov                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | SURVEILANS             | 2026     |     |

|   |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |            |      |  |
|---|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------|--|
|   |                              | maupun di lab rujukan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |            |      |  |
| 3 | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | Meningkatkan DO covid-19 pada unit pelapor puskesmas dan rumah sakit untuk dapat melaporkan di system kewaspadaan dini dan respon                                                                                                                                                                                                              | Surveilans | 2026 |  |
| 4 | Promosi                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penyuluhan secara rutin tentang COVID-19 dan penyakit infeksi emerging lainnya, mencakup cara penularan, pencegahan, dan pentingnya vaksinasi.</li> <li>- Pembuatan konten lokal (pantun, video pendek, poster digital) dengan bahasa daerah untuk meningkatkan pemahaman warga.</li> </ul> | Promkes    | 2026 |  |

Tilamuta, 13 Juli 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KAB. BOALEMO



Sutriyani N. Lumula, SST,M. Kes  
NIP. 19740310 199212 2 001

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
COVID-19**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori                                    | Bobot   | Nilai Risiko |
|----|------------------------------------------------|---------|--------------|
| 1  | KETAHANAN PENDUDUK                             | 30.00 % | RENDAH       |
| 2  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00 % | RENDAH       |
| 3  | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | 20.00 % | RENDAH       |
| 4  | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | 20.00 % | RENDAH       |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori                                    | Bobot   | Nilai Risiko |
|----|------------------------------------------------|---------|--------------|
| 1  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00 % | RENDAH       |
| 2  | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | 20.00 % | RENDAH       |

|   |                      |         |        |
|---|----------------------|---------|--------|
| 3 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | 20.00 % | RENDAH |
|---|----------------------|---------|--------|

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                | Bobot   | Nilai Risiko |
|----|----------------------------|---------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium | 8.75%   | SEDANG       |
| 2  | Surveilans Kabupaten/Kota  | 7.50%   | SEDANG       |
| 3  | Promosi                    | 10.00 % | SEDANG       |
| 4  | Kesiapsiagaan Puskesmas    | 8.75%   | TINGGI       |
| 5  | Kesiapsiagaan Rumah Sakit  | 8.75%   | TINGGI       |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                | Bobot   | Nilai Risiko |
|----|----------------------------|---------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium | 8.75%   | SEDANG       |
| 2  | Surveilans Kabupaten/Kota  | 7.50%   | SEDANG       |
| 3  | Promosi                    | 10.00 % | SEDANG       |

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

| NO | SUBKATEGORI                                    | REKOMENDASI                                                                                                               | PIC                    | TIMELINE | KET |
|----|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------|-----|
| 1  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | - Penguatan Edukasi dan Sosialisasi<br>Melakukan kampanye edukatif secara masif melalui media sosial, spanduk, radio, dan | PROMKES DAN SURVEILANS | 2026     |     |



|   |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |            |      |  |
|---|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------|--|
|   |                            | <p>tokoh masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan untuk melindungi diri dan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan pendekatan budaya dan bahasa lokal agar pesan mudah diterima oleh masyarakat.</li> <li>- Mengaktifkan peran kader atau aparat desa dalam menginformasikan jika ada warga yg sakit dan memiliki riwayat perjalanan luar negeri</li> </ul> |            |      |  |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium | Berkoordinasi dengan labkesda provinsi dan lab rujukan terkait upaya yg dapat dilakukan untuk memperpendek waktu tunggu hasil laboratorium, misalnya memperpendek waktu penyimpanan sampel baik di labkesda prov maupun di lab rujukan.                                                                                                                                                           | SURVEILANS | 2026 |  |

#### Kapasitas

| No | Subkategori                | Man | Method | Material | Money | Machine                        |
|----|----------------------------|-----|--------|----------|-------|--------------------------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium |     |        |          |       | Hasil pemeriksaan sampel Covid |

|   |                      |                                                          |                                                                      |  |  |                                                                        |
|---|----------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--|--|------------------------------------------------------------------------|
|   |                      |                                                          |                                                                      |  |  | 19 diadapatkan dari lab rujukan lebih dari 24 jam sejak sampel dikirim |
| 2 | Surveilans Kabupaten | Tidak adanya kasus yang terlapor sebagai kasus covid--19 |                                                                      |  |  |                                                                        |
| 3 | Promosi              |                                                          | Menurunnya sosialisasi dan edukasi pencegahan COVID-19 di masyarakat |  |  |                                                                        |

#### 5. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

|    |                                                                                                                                                                        |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Masyarakat tidak patuh terhadap protokol kesehatan</b> , seperti penggunaan masker atau isolasi setelah kembali dari negara berisiko terutama jika bergejala sakit. |
| 2. | Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan diri ke fasilitas Kesehatan jika mengalami sakit setelah berkunjung ke negara/wilayah berisiko                         |
| 3  | Hasil pemeriksaan sampel Covid 19 diadapatkan dari lab rujukan lebih dari 24 jam sejak sampel dikirim                                                                  |
| 4  | Susunan Anggota TGC Kab Boalemo belum sesuai dengan Permenkes 1501 Tahun 2010                                                                                          |
| 5  | Menurunnya sosialisasi dan edukasi pencegahan COVID-19 di masyarakat                                                                                                   |

#### 6. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                                    | REKOMENDASI                                                                                                                                                   | PIC                    | TIMELINE | KET |
|----|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------|-----|
| 1  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | - Penguatan Edukasi dan Sosialisasi<br>Melakukan kampanye edukatif secara masif melalui media sosial, spanduk, radio, dan tokoh masyarakat tentang pentingnya | PROMKES DAN SURVEILANS | 2026     |     |

|   |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |            |      |  |
|---|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------|--|
|   |                              | <p>protokol kesehatan untuk melindungi diri dan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan pendekatan budaya dan bahasa lokal agar pesan mudah diterima oleh masyarakat.</li> <li>- Mengaktifkan peran kader atau aparat desa dalam menginformasikan jika ada warga yg sakit dan memiliki riwayat perjalanan luar negeri</li> </ul> |            |      |  |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium   | Berkoordinasi dengan labkesda provinsi dan lab rujukan terkait upaya yg dapat dilakukan untuk memperpendek waktu tunggu hasil laboratium, misalnya memperpendek waktu penyimpanan sampel baik di labkesda prov maupun di lab rujukan.                                                                                                                         | SURVEILANS | 2026 |  |
| 3 | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | Meningkatkan DO covid-19 pada unit pelapor puskesmas dan rumah sakit untuk dapat melaporkan di system kewaspdaadn dini dan respon                                                                                                                                                                                                                             | Surveilans | 2026 |  |
| 4 | Promosi                      | - Melakukan penyuluhan secara rutin tentang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Promkes    | 2026 |  |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |  | <p>COVID-19 dan penyakit infeksi emerging lainnya, mencakup cara penularan, pencegahan, dan pentingnya vaksinasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan konten lokal (pantun, video pendek, poster digital) dengan bahasa daerah untuk meningkatkan pemahaman warga.</li> </ul> |  |  |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

#### 6. Tim penyusun

| No | Nama             | Jabatan            | Instansi                          |
|----|------------------|--------------------|-----------------------------------|
| 1  | Nurinda Nuwa,SKM | PJ. Surveilans/PIE | Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo |